

## Analisis Penerapan Transaksi Salam di E-Commerce Shopee Studi Kasus pada Definata Store

As'illah<sup>1</sup>, Nailun Naja<sup>2</sup>, Shafiyah Zahra<sup>3</sup>, Gunawan Aji<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: [asillah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:asillah@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>, [nailun.naja@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:nailun.naja@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[shafiyah.zahra@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:shafiyah.zahra@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>, [gunawan.aji@uingusdur.ac.id](mailto:gunawan.aji@uingusdur.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK:** Globalisasi sudah berkembang pesat di Dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Kebanyakan masyarakat sekarang terutama di Indonesia dalam hal berbelanja sangat sering menggunakan platform e-commerce seperti Shopee. Pilihan pembayaran dalam Shopee juga beragam, salah satunya terdapat transaksi salam. Definata Store merupakan salah satu toko online di Shopee yang menjual aneka jenis pakaian dan yang paling mendominasi adalah pakaian batik yang merupakan ciri khas Kota Pekalongan. Metode Pembayaran yang disediakan Definata Store terdapat Cash on Delivery (COD) dan transfer melalui Bank. Sistem pembayaran transfer mengartikan pembeli memesan barang kemudian membayar penuh diawal dan barang dikirim penjual sesuai waktu yang telah disepakati. Penelitian ini berfokus pada sistem pembayaran penuh di awal atau dikenal dengan transaksi salam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan kajian pustaka. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menganalisis bahwa Definata Store telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti prinsip tanggungjawab, prinsip kebenaran, dan prinsip keadilan. Hal ini dapat dilihat dari dasar pencatatan pengakuan, pengukuran, dan pelaporan pendapatan atas adanya transaksi salam Definata Store. Selain itu, dalam menjalankan transaksi salam terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Definata Store seperti adanya risiko produksi dan penyerahan barang, fluktuasi terhadap harga, serta manajemen keuangan dan likuiditas. Penelitian memberikan arti penting dengan adanya akuntansi syariah pada platform e-commerce shopee. Dalam transaksi yang terjadi dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembeli dan penjual, karena sudah didasari prinsip akuntansi syariah. Sehingga penerapan prinsip syariah untuk transaksi salam pada platform e-commerce shopee dapat memberikan kepercayaan pengguna pada pemahanan pengembangan dan praktik teori akuntansi syariah.

**Kata kunci:** Transaksi, salam, shopee

**ABSTRACT:** Globalization has grown rapidly in the world, and Indonesia is no exception. Most people now, especially in Indonesia, in terms of shopping, very often use e-commerce platforms such as Shopee. Payment options in Shopee also vary, one of which is a greeting transaction. Definata Store is one of the online stores in Shopee that sells various types of clothing and the most dominating is batik clothing which is characteristic of Pekalongan City. Payment methods provided by Definata Store are Cash on Delivery (COD) and transfers via Bank. The transfer payment system means that the buyer orders the goods then pays in full at the beginning and the goods are sent by the seller according to the agreed time. This research focuses on the full payment system at the beginning or known as the salam transaction. This research uses qualitative research methods with descriptive analysis based on literature review. Data analysis in this study is using qualitative descriptive analysis. This research analyzes that Definata Store has applied sharia accounting principles such as the principle of responsibility, the principle of truth, and the principle of justice. This can be seen from the basis of recording the recognition, measurement, and reporting of revenue for Definata Store's salam transactions. In addition, in carrying out salam transactions there are several challenges faced by Definata Store such as the risk of production and delivery.

**Keywords:** Transaction, salam, shopee

## **1. PENDAHULUAN**

Globalisasi sudah berkembang pesat di Dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Proses digitalisasi sudah marak dilakukan karena dianggap mempermudah pekerjaan. Kebanyakan masyarakat sekarang terutama di Indonesia dalam hal berbelanja sangat sering menggunakan platform e-commerce. Salah satu e-commerce yang sering digunakan adalah Shopee. Shopee menyediakan berbagai fitur dan layanan yang dengan mudah dapat diakses oleh siapa saja yang mempunyai aplikasinya. Pilihan pembayaran dalam Shopee juga beragam, salah satunya terdapat transaksi salam. Transaksi salam adalah transaksi dimana pembeli membayar penuh sejumlah uang di awalan untuk memperoleh barang di kemudian hari (Mohune et al., 2023).

Adanya transaksi salam menjadikan transaksi jual beli pada e-commerce shopee transparan dan jelas sehingga menghindari unsur riba (Nabila A'yun et al., 2021). Meskipun belum ada Standar Akuntansi Syariah transaksi salam yang baku mengenai kebijakan di e-commerce dan juga belum memiliki sistem yang dapat terintegrasi langsung dengan prinsip akuntansi syariah, namun dengan adanya transaksi salam ada kepastian pembayaran dari si pembeli. Pihak penjual mungkin merasa sedikit kesulitan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan pada transaksi salam karena belum adanya standar baku dan sistem yang terintegrasi.

Seringkali hal yang dibahas mengenai transaksi salam di platform e-commerce Shopee berfokus pada konseptualisasi dan kerangka teoretis, dengan studi empiris yang terbatas. Diperlukan penelitian yang mengeksplorasi praktik aktual penerapan prinsip akuntansi syariah dalam transaksi salam di Shopee (Wardiana et al., 2022). Proses pengakuan, pengukuran dan pencatatan akuntansi transaksi salamnya jarang sekali dibahas. Maka Perlu adanya penelitian yang lebih banyak membahas mengenai penerapan proses pengakuan, pengukuran dan pencatatan pada pihak-pihak yang berperan sebagai penjual dalam e-commerce Shopee. Prinsip syariah dalam transaksi jual beli salam juga harus diperhatikan sehingga akad salam dapat terlaksana dengan baik.

Kesenjangan dalam literatur dan permasalahan yang ada, dapat diatasi dengan mengembangkan standar akuntansi syariah yang sesuai untuk diterapkan pada transaksi salam di platform e-commerce Shopee. Adanya standar yang baku memudahkan Pihak penjual dalam membuat laporan keuangan pada transaksi salam di e-commerce Shopee. Perlu juga merancang sistem yang terintegrasi dengan prinsip akuntansi syariah untuk platform e-commerce Shopee serta menguji efektivitas penerapan standar akuntansi syariah dan sistem terintegrasi terhadap kualitas pelaporan keuangan terkait transaksi salam di platform e-commerce Shopee. Eksplorasi praktik aktual penerapan prinsip akuntansi syariah dapat menjadi pengukuran pemahaman bagi pihak-pihak yang berperan sebagai penjual di Platform Shopee.

Definata Store merupakan salah satu toko online di Shopee yang menjual aneka jenis pakaian dan yang paling mendominasi adalah pakaian batik yang merupakan ciri khas Kota Pekalongan. Kisaran harga produk yang dijual pada Definata Store juga beragam ada yang mulai dari harga Rp 50.000,00-an sampai dengan Rp 100.000-an. Metode Pembayaran yang disediakan Definata Store ada Cash on Delivery (COD) dan transfer melalui Bank. Sistem pembayaran transfer mengartikan bahwa pembeli memesan barang kemudian membayar penuh diawal dan barang dikirim oleh penjual nanti sesuai waktu yang telah disepakati. Penelitian ini berfokus pada sistem pembayaran penuh di awal atau biasa dikenal dengan transaksi salam.

Transaksi tidak lagi asing pada konteks jual beli, khususnya dalam transaksi yang terjadi pada platform e-commerce shopee. Kini telah diketahui bahwa dasar dari jual beli Islam sudah mengatur tentang larangan riba baik penjual maupun pembeli. Hadirnya akad salam pada platform e-commerce shopee telah memberikan pengertian bahwa proses jual beli dengan diterima uang muka terlebih dulu juga harus memenuhi persyaratan dari jual beli itu sendiri agar transaksi tersebut menjadi sah dan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah.

Perluasan dan pengembangan perusahaan merupakan salah satu penyebab dari pentingnya akuntansi sebagai bahasa bisnis. Pemahaman masyarakat terkait dengan akuntansi hanya sekedar sebuah proses pembukuan atau pencatatan dari transaksi keuangan yang terjadi. Namun, kenyataannya kini akuntansi dapat diterapkan pada bidang-bidang usaha digital seperti akuntansi syariah pada platform e-commerce shopee. Perkembangan akuntansi ini merupakan sebuah penilaian dan reaksi terhadap kemajuan perusahaan. Sehingga, kemajuan lingkungan bisnis dapat berdampak dan mengikuti perkembangan akuntansi. Dengan adanya penelitian ini bermaksud memberikan sebuah pengetahuan tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah terhadap akad salam yang dilakukan pada aplikasi jual beli online shopee. Prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam transaksi salam pada shopee dapat memberikan pengetahuan terkait adanya sebuah pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran yang dilakukan oleh pelaku jual beli.

Penelitian yang dilakukan memberikan arti penting dengan hadirnya akuntansi syariah pada platform e-commerce shopee. Dalam transaksi yang terjadi akan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembeli dan penjual, karena sudah didasari dengan prinsip akuntansi syariah. Sehingga penerapan prinsip syariah untuk transaksi salam pada platform e-commerce shopee dapat memberikan kepercayaan pengguna pada pemahaman pengembangan dan praktik teori akuntansi syariah serta peningkatan keamanan transaksi. Keuntungan lain dari penelitian ini yaitu memiliki keuntungan yang signifikan, karena dapat membantu mengetahui bagaimana sebuah platform e-commerce shopee dapat berkembang lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan untuk kalangan pengguna bisnis syariah.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan kajian pustaka. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk menggali dan membangun atau menjelaskan makna topik yang dikaji dan mendeskripsikan secara sistematis (Abdussamad, 2021). Dalam hal ini mendeskripsikan mengenai akad transaksi jual beli salam pada platform e-commerce, salah satunya adalah dengan aplikasi Shopee.

Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua macam, yaitu: Sumber Data Primer, adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dan dijadikan rujukan pokok dalam penelitian. Sumber Data Sekunder, adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (Hermawan & Amirullah, 2016). Adapun yang tergolong sumber data sekunder yaitu: Ayat-ayat al-Quran, hadits, buku-buku tentang prinsip akuntansi syariah dan akad salam serta buku-buku yang berhubungan dengan jual beli online.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dalam pengumpulan data. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini (Zed, 2014). Data yang relevan seperti tentang prinsip akuntansi syariah dan transaksi salam dari berbagai

sumber, seperti buku, berita, artikel ilmiah, dan sumber kredibel lainnya. Data-data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yakni analisis yang mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan dan analisis yang bertujuan menjelaskan dan menginterpretasikan objek penelitian yang dalam hal ini adalah transaksi salam (Yusuf, 2014). Analisis ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang didasarkan pada data yang didapatkan, kemudian data dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan tersebut akan dirumuskan, selanjutnya mencari data lain secara berulang, sehingga dapat membuat kesimpulan terkait dugaan itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul (Fitrah & Luthfiah, 2017).

### **3. LANDASAN TEORI**

#### **Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah**

(Sukma, 2021) mengatakan, melalui Al-quran dalam konsep syariah teori yang baik dan sehat yaitu sebagai pedoman hidup manusia, dapat berupa segala sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Sebagai perintah wahyu. Akuntansi Syariah menjadi sebuah jawaban dari permasalahan ekonomi yang terjadi saat ini namun bukan hanya ditujukan khusus pada umat manusia melainkan Al-quran sendiri merupakan Rahmatan lil alamin. (Harahap & Marliyah, 2021) Dalam Qs. Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan terkait prinsip-prinsip dasar operasional akuntansi syariah yaitu nilai pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.

##### **1. Prinsip pertanggungjawaban**

Prinsip pertanggungjawaban atau yang disebut dengan *accountability* merupakan konsep yang tidak asing lagi didengar oleh kalangan umat muslim. Pada umumnya "tangungjawab" diartikan sebagai keharusan dan "menanggung" dan "menjawab" diartikan sebagai sebuah keharusan untuk menanggung dari akibat yang ditimbulkan oleh seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan/permasalahan. Kemudian tanggungjawab merupakan sebuah konsep amanah. Dalam sebuah bisnis dan akuntansi implikasi dari pertanggungjawaban adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu pada sebuah praktik bisnis harus menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan apa yang telah diamanahkan padanya dan diperbuat kepada pihak yang terkait dalam bisnis tersebut. Kemudian dalam praktik akuntansi sendiri prinsip pertanggungjawaban dapat diwujudkan dalam sebuah laporan keuangan yang disajikan.

##### **2. Prinsip keadilan**

Dalam Qs. Al-Baqarah ayat 282 mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Maksud keadilan yang terkandung dalam ayat ini, dengan mudah dapat diartikan bahwa ketika melakukan setiap transaksi oleh sebuah entitas maka harus dicatat dengan baik dan benar. Sehingga kata keadilan dapat diartikan dengan dua makna, yaitu : keadilan yang dimaksud adalah adanya hubungan dengan praktik moral yaitu kejujuran. Sebuah transaksi akuntansi jika tidak adanya kejujuran maka informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan merugikan bagi peminfaat dari informasi tersebut. Makna dari keadilan yang kedua yaitu bersifat lebih fundamental (akan tetap berpijak dalam nilai etika/syariah dan moral).

##### **3. Prinsip kebenaran**

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak dapat terlepas dari prinsip keadilan. Hubungan antara prinsip keadilan dan kebenaran, bahwa kebenaran ini akan menciptakan keadilan dari sebuah transaksi yang terkait dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi yang terjadi. Sebuah laporan keuangan yang berjalan dengan baik perlu adanya sebuah kebenaran yang mendasari dari laporan tersebut.

### **Transaksi Salam**

a. Prinsip Syariah Islam transaksi salam

Prinsip dasar dalam transaksi salam adalah larangan riba. Riba adalah pengambilan keuntungan yang tidak sepadan dari peminjaman uang. Dalam transaksi salam, pembeli membayar harga barang di muka secara tunai, dan penjual berkewajiban untuk menyerahkan barang di waktu yang telah disepakati (Budianto & Dewi, 2023). Transaksi ini tidak boleh mengandung unsur riba, dimana penjual tidak boleh mendapatkan keuntungan tambahan dari penundaan penyerahan barang. Transaksi salam harus dilakukan dengan prinsip keadilan dan transparansi. Kedua belah pihak, harus saling ridho dan sepakat dengan harga dan waktu serah terima barang. Keterbukaan informasi tentang barang, harga, dan waktu serah terima menjadi kunci dalam mewujudkan prinsip salam yang baik. Transaksi salam didasarkan pada prinsip syariah Islam yang melarang riba dan mendorong jual beli yang adil dan transparan. Fatwa dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) menjadi acuan utama dalam pelaksanaan transaksi salam di Shopee, memastikan kepatuhan terhadap syariah Islam.

b. Rukun dan Syarat Transaksi Salam

Akad salam yang sah harus memenuhi rukun dan syarat. Rukun dan syarat sangat berkaitan. Menurut Sulaiman Rasjid dalam bukunya berjudul *Fiqh Islam*, rukun jual beli salam adalah sebagai berikut: (1) Muslim (pembeli) yaitu pihak yang memesan barang, (2) Muslim ilaih (penjual) yaitu pihak yang menyediakan barang pesanan, (3) Modal atau uang atau harga, (4) Muslim fiih atau barang yang dijual belikan. (5) Shigat adalah ijab dan qabul. Sedangkan syarat salam diantaranya: (1) Pembayaran dilakukan terlebih dahulu, (2) Barangnya menjadi hutang bagi si penjual, (3) Barangnya dapat diberikan sesuai waktu yang telah disepakati, (4) Barang tersebut hendaklah jelas ukurannya, baik takaran, timbangan, ukuran ataupun bilangannya, menurut kebiasaan cara menjual barang semacam itu, (5) Diketahui dan disebutkan sifat-sifat barangnya, (6) Disebutkan tempat menerimanya (Saprida, 2018). Semua rukun dan syarat tersebut harus terpenuhi demi keabsahan dalam melakukan transaksi salam.

c. Objek Transaksi Salam di Shopee

Objek akad salam harus diketahui jenis, kualitas, dan kuantitasnya secara pasti. Selain itu, waktu serah terima barang juga harus disepakati dengan jelas, bisa dalam hitungan hari, minggu, bulan, atau bahkan tahun. Biasanya di Shopee ada deskripsi barang yang harus diisi penjual secara detail tentang kualitas, kuantitas, ukuran barang yang dijual dan barang tersebut harus sesuai dengan deskripsi penjual ketika pembeli menerima barang tersebut. Barang yang diperjualbelikan dalam transaksi salam harus menjadi milik penjual secara sah pada saat akad dilakukan. Penjual tidak boleh menjual barang yang belum dimilikinya, karena hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan potensi penipuan.

- d. Penetapan Harga dalam Transaksi Salam:  
Harga dalam transaksi salam di Shopee harus disepakati oleh kedua belah pihak secara sukarela dan adil. Biasanya Penjual mencantumkan harga dibawah foto produk. Dalam transaksi salam, pembeli harus melakukan pembayaran penuh di awal akad. Pembayaran penuh di awal ini bertujuan untuk memberikan kepastian bagi penjual dalam menyiapkan barang dan pembeli dalam mendapatkan barang yang dibeli. Harga tersebut tidak boleh mengandung riba, sehingga harus ditentukan di awal akad dan tidak boleh diubah di kemudian hari. Shopee memfasilitasi proses penetapan harga yang transparan dan adil melalui platformnya.
- e. Waktu Serah Terima dalam Transaksi Salam:  
Waktu serah terima dalam transaksi salam di Shopee harus disepakati oleh kedua belah pihak. Waktu serah terima dapat bervariasi, mulai dari beberapa hari hingga beberapa bulan. Shopee menyediakan pilihan waktu serah terima yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan penjual. Platform Shopee menyajikan estimasi penerimaan barang jadi pembeli sudah mengira-ngira kapan ia dapat menerima barang yang dibeli.

### **Sistem Penjualan Di Shopee**

Jual beli online mengacu pada transaksi di mana dua pihak melakukan bisnis tanpa bertemu secara fisik. Sebaliknya mereka melakukan diskusi dan jual beli melalui sarana komunikasi seperti chatting, telepon, SMS, internet, dan lain sebagainya (Nazwari, Mokoginta, Oksanda, Irwanda, & Sisdianto, 2024). Shopee merupakan salah satu mobile - platform pertama di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam) dan Taiwan yang menawarkan transaksi jual beli online yang menyenangkan, gratis, dan terpercaya via ponsel (Nur, 2019). Sistem pembayaran pada umumnya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembayaran tunai dan pembayaran non tunai. Perbedaan kedua sistem pembayaran tersebut terletak pada instrumen atau perangkat yang digunakan. Pembayaran tunai atau pembayaran secara konvensional adalah pembayaran yang dilakukan secara langsung di antara satu pihak dengan pihak lainnya, pembayaran tunai menggunakan uang kartal seperti uang kertas dan logam sebagai alat pembayaran. Pada sistem pembayaran non tunai perangkat yang digunakan yaitu dengan menggunakan kartu (Salsabila, 2023).

Dalam melakukan transaksi jual beli online konsumen mempunyai kekuasaan untuk menggunakan berbagai metode pembayaran, metode pembayaran yang tersedia di platform belanja online seperti Shopee yaitu dengan pembayaran ditempat (Cash on Delivery), transfer antar bank dan e-wallet. Pembayaran Cash On Delivery artinya bahwa penjual mengirimkan barang yang dipesan kepada pembeli dan pembayaran diterima penjual ketika barang sudah sampai ditangan pembeli. Sedangkan, pembayaran transfer antar bank dan e-wallet mengartikan bahwa pembeli membayar penuh nilai barangnya, selanjutnya barang dikirim ke alamat pembeli, dan setelah pembeli setuju dengan kondisi barangnya, penjual mendapatkan uangnya (Wardiana, Nurhayati, & Ihwanudin, 2022). Pada dasarnya sistem pembayaran memerlukan kepercayaan, keamanan, dan kemudahan demi kelancaran dalam bertransaksi. Kemudahan melakukan pembayaran dalam transaksi perdagangan secara elektronik ditawarkan oleh platform belanja untuk menarik konsumen agar terlibat dalam transaksi secara daring (Salsabila, 2023).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Kaitan Prinsip Dengan Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Pendapatan Transaksi Salam

###### a. Prinsip Tanggungjawab

Prinsip tanggungjawab merupakan salah satu prinsip dalam menerapkan suatu bisnis. Prinsip ini dalam jual beli dapat berupa bentuk tanggungjawab dari penjual kepada pembeli. Dalam penelitian ini menganalisis bahwa, Definata Store telah menerapkan prinsip tanggungjawab dalam pencatatan transaksi akad salam. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan Definata Store ketika pesanan masuk di shopee sebagai contoh kasus pada tanggal 25 Februari 2024 terdapat pesanan yakni pembeli memesan paket building 4 Pcs Baju Koko Dewasa Lengan Panjang dan dimana masing-masing harga jual baju yaitu Rp50.000,00 dan pembeli membayar penuh dimuka sebesar penuh sebesar Rp 200.000,00:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
25/02/2024	Piutang Salam	Rp 200.000,00	
J	Pendapatan Salam		Rp 200.000,00

Jurnal diatas mengartikan bahwa, uang atas transaksi salam sebesar Rp200.000,00 belum diterima oleh Definata Store. Definata Store akan mengakui kas ketika pembeli sudah menerima dan sudah meng-klik pesanan diterima. Ilustrasikan bahwa pembeli sudah menerima pesanan dan meng-klik pesanan pada tanggal 3 Maret 2024, sehingga uang Rp200.000,00 dapat diakui oleh Definata Store dengan jurnal sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
03/03/2024	Kas	Rp 200.000,00	
	Piutang Salam		Rp 200.000,00

###### b. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran merupakan salah satu prinsip penting yang harus dipegang teguh oleh entitas. Prinsip kebenaran dalam akuntansi mengartikan bahwa setiap terjadinya transaksi harus dicatat dengan benar, nominal harus sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Prinsip kebenaran harus memperhatikan keakuratan pencatatan yang dibuat. Akurat berarti Pencatatan yang dilakukan harus sesuai dengan kenyataan yang ada. Jumlah dan nilai transaksi harus berdasarkan kenyataan dari transaksi. Akuntan tidak dapat mengubah nominal dengan menambah atau mengurangi nominal dari transaksi yang ada. Definata Store berusaha ketika terdapat transaksi pembelian, dimana pihak pembeli memesan barang kemudian melakukan pembayaran, bagian akuntansi pada Definata Store langsung mencatat transaksi tersebut sejumlah nominal yang telah diterima.

Sebagai contoh, pada tanggal 25 Februari 2024 terjadinya transaksi salam dimana pembeli memesan paket building 3 Pcs Baju Koko Dewasa Lengan Panjang dan pembeli membayar Penuh di muka sebesar Rp 118.000,00 sedangkan pengiriman akan dilakukan 7 hari setelah produk dibayarkan. Maka pencatatan yang dibuat oleh Akuntan Definata Store sebagai berikut:

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
25/02/24	Piutang Salam	Rp 118.000,00	
	Pendapatan Salam		Rp 118.000,00
	(Penjualan Paket Building 3 Pcs Baju Koko Dewasa Lengan Panjang)		

Pencatatan yang dilakukan oleh bagian akuntansi pada Definata Store sudah sangat bagus karena sudah memperhatikan aspek tepat waktu. Prinsip kebenaran sangat membutuhkan aspek tepat waktu untuk menghindari adanya kelalaian dari pihak akuntan sehingga transaksi tidak tercatat. Pada saat terjadinya transaksi, akuntan harus dengan sigap mencatat transaksi tersebut. Kedisiplinan terhadap waktu dalam proses pencatatan sangat memudahkan seorang akuntan dalam melakukan pembukuan. Definata Store selalu mencatat transaksi secara tepat waktu sehingga pada akhir periode Akuntan Definata Store dapat melaporkan secara lengkap semua transaksi yang terjadi selama periode tersebut.

Prinsip kebenaran mengharuskan pencatatan transaksi dilakukan secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh opini atau kepentingan pribadi. Transaksi dicatat sesuai nilai yang nyata dalam transaksi tersebut. Akuntan tidak dapat memanipulasi nilai nominal agar berbeda dengan yang sebenarnya untuk kepentingan pribadinya. Pencatatan transaksi harus dapat diverifikasi dengan bukti pendukung yang memadai. Kebenaran akan pencatatan transaksi dapat diuji dengan melakukan verifikasi antara pencatatan dengan bukti pendukung seperti pada kasus penjualan di Shopee ini, tentu penjual mendapat laporan pemasukan uang serta laporan penjualan produk pada aplikasi shopee. Jika prinsip kebenaran ditegakkan maka sebuah entitas dapat menghasilkan laporan yang akurat dan dapat diandalkan hingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, evaluasi kinerja perusahaan, dan memenuhi kewajiban perpajakan.

c. Prinsip Keadilan

Pelaksanaan akad salam pada e-commerce shopee telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Dengan penerapan prinsip keadilan dalam jual beli online mengharuskan pencatatan transaksi secara adil dan transparan. Semua informasi yang diberikan harus diungkapkan dengan jelas tanpa terdapat kekeliruan. Sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Dalam pelaksanaannya penjual harus mampu bersikap adil kepada semua pembeli ataupun sebaliknya. Pada penerapan prinsip keadilan pada jual beli online dengan pembayaran penuh di awal, harus menetapkan harga yang wajar dan tidak terjadi adanya monopoli.

Toko Definata Store telah berusaha untuk memberikan layanan terbaik bagi pembeli. Dengan mencatat semua transaksi dan menetapkan transparansi

pada pencatatnya. Ketika pembeli sudah melakukan pembayaran dimuka dan telah menerima barang pesanan, jika barang tersebut tidak sesuai dengan identitas barang maka Definata Store akan memberikan keadilan pada pembeli dengan membolehkan mengembalikan dan menukar barang. Kemudian sebagai contoh pencatatan transaksi berdasarkan prinsip keadilan pada toko Definata Store telah melakukan pencatatan mengenai pengiriman barang kepada pembeli.

Contoh transaksi yang terjadi pada tanggal 2 Maret 2024 Definata Store melakukan pengiriman barang kepada pembeli atas pesanan tanggal 25 Februari 2024 paket building 3 Pcs Baju Koko Dewasa Lengan Panjang.

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
02/03/2024	Harga pokok penjualan	Rp. 118.000,00	
	Persediaan barang		Rp. 118.000,00

Pencatatan tersebut untuk memberikan kejelasan terkait dengan adanya pengurangan persediaan barang bagi penjual. Dari pencatatan ini akan memberikan kepercayaan bagi pembeli atas pencatatan yang sudah dilakukan. Pada pencatatan tersebut toko Definata Store telah memberikan transparansi pada pencatatan, karena tidak memanipulasi transaksi dan menyembunyikan pencatatan.

### Tantangan Menggunakan Metode Akad Salam

Dalam menjalankan akad salam, penjual harus lebih memperhatikan tantangan dalam transaksi akad tersebut. Pada umumnya, tantangan dalam akad salam seperti:

#### 1. Risiko produksi dan penyerahan barang

Risiko dalam memproduksi barang yang dipesan oleh pembeli salah satunya dikarenakan adanya masalah teknis. Seperti barang yang seharusnya sudah habis di toko, tetapi dalam aplikasi Shopee masih tersedia. Hal tersebut mengakibatkan proses pengiriman menjadi lebih lama. Ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara tanggal yang dijanjikan untuk pengiriman produk dan tanggal sebenarnya produk tersebut tiba di tangan pembeli (Nurhasanah, Trianda, Juarnita, Rahman, & Amelia, 2023). Kejadian tersebut bisa mempengaruhi penilaian pembeli terhadap penjual, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penjual. Penjual harus senantiasa melakukan pengecekan ulang terkait persediaan toko dengan persediaan yang ada di aplikasi Shopee.

#### 2. Fluktuasi harga dan biaya

Fluktuasi harga merupakan ketidakpastian terhadap harga suatu barang dengan terjadinya naik turun harga. Fluktuasi harga yang tinggi dapat memberikan dampak buruk bagi penjual pada jual beli online. Adanya kenaikan harga ini, akan menyebabkan penerimaan dan keuntungan usaha yang diperoleh sangat berfluktuasi.

Fluktuasi harga dan biaya menjadi salah satu tantangan terkait pada penerimaan pembiayaan di muka. Sehingga dari tantangan ini pada transaksi salam shopee dapat ditemukan risiko biaya produksi atau harga

dari bahan baku barang pesanan dapat meningkat sebelum barang tersebut dikirimkan kepada pembeli. Perubahan harga dan biaya dapat disebabkan oleh perubahan harga pasar dan peningkatan biaya tenaga kerja.

### 3. Manajemen keuangan dan likuiditas

#### 1) Tantangan dalam Manajemen Keuangan:

Penjual dalam skala kecil maupun besar berkemungkinan menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Salah satu tantangan umum yang sering dihadapi adalah arus kas yang tidak stabil. Hal ini dapat disebabkan oleh penjualan yang tidak konsisten dan persediaan barang yang tidak terkontrol. Ketidakstabilan arus kas dapat menyulitkan penjual dalam mengelola keuangan dan memenuhi kewajiban bisnisnya.

Tantangan lain yang dihadapi penjual adalah modal yang terbatas. Sulit mendapatkan modal usaha, biaya operasional yang tinggi, serta keuntungan yang tipis dapat menjadi kendala bagi penjual dalam mengembangkan bisnisnya. Selain itu, persaingan yang ketat juga menjadi tantangan bagi penjual, terutama dalam hal menetapkan harga yang kompetitif, melakukan promosi dan diskon yang besar, serta menjaga loyalitas pelanggan.

Selain tantangan umum, penjual online juga menghadapi tantangan khusus, seperti keamanan transaksi online. Risiko barang lambat diterima pelanggan, keamanan data pelanggan, serta kerugian akibat sistem error menjadi perhatian utama bagi penjual online. Selain itu, persaingan di marketplace online juga menjadi tantangan tersendiri, di mana algoritma marketplace yang selalu berubah, biaya iklan yang tinggi, serta sulitnya menonjolkan produk di antara banyak penjual menjadi hambatan bagi penjual online.

Tantangan lain yang dihadapi penjual online adalah manajemen logistik dan pengiriman. Biaya pengiriman yang tinggi, kesalahan dalam pengiriman barang, serta retur barang dan keluhan pelanggan dapat menjadi masalah bagi penjual online. Selain itu, pelayanan pelanggan juga menjadi tantangan tersendiri, di mana penjual harus memberikan layanan yang cepat dan responsif, menangani keluhan dan komplain pelanggan, serta membangun reputasi online yang baik.

Meskipun terdapat banyak tantangan dalam manajemen keuangan bagi penjual, baik penjual konvensional maupun penjual online, terdapat pula solusi yang dapat diterapkan. Beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain meningkatkan pencatatan keuangan, menerapkan sistem pengelolaan stok yang efektif, mencari sumber pembiayaan yang tepat, meningkatkan strategi pemasaran, memperkuat layanan pelanggan, serta meningkatkan pengetahuan keuangan.

#### 2) Tantangan dalam Likuidasi:

Likuidasi adalah proses menjual aset perusahaan untuk melunasi hutang dan kewajiban, dan kemudian mendistribusikan sisa dana kepada pemegang saham atau kreditor. Bagi penjual, likuidasi bisa menjadi proses yang kompleks dan penuh tantangan. Salah satu tantangan utama adalah penurunan nilai aset. Aset perusahaan mungkin dijual dengan harga lebih rendah dari nilai pasarnya karena

tekanan waktu dan kebutuhan untuk segera melunasi hutang. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi penjual, terutama jika nilai aset turun secara signifikan.

Selain itu, proses likuidasi dapat melibatkan berbagai biaya, seperti biaya hukum, akuntansi, dan pajak. Biaya-biaya ini dapat menggerus keuntungan dari penjualan aset dan memperkecil jumlah dana yang tersisa untuk dibagikan kepada pemegang saham atau kreditor. Tantangan lain yang dihadapi penjual adalah ketidakpastian hasil. Sulit untuk memprediksi dengan pasti berapa banyak uang yang akan diperoleh dari penjualan aset, hal ini dapat menimbulkan kecemasan bagi penjual, terutama jika mereka memiliki hutang yang besar untuk dilunasi.

Proses likuidasi juga dapat mengganggu operasi bisnis yang sedang berjalan. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pelanggan, karyawan, dan pemasok, serta penurunan pendapatan. Selain itu, likuidasi dapat berdampak negatif pada reputasi penjual, yang dapat mempersulit mereka untuk memulai bisnis baru di masa depan.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Definata Store telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti prinsip tanggungjawab, prinsip kebenaran, dan prinsip keadilan. Hal ini dijabarkan dengan pengakuan piutang dan pendapatan pada saat pesanan akad salam diterima. Kemudian, Definata Store juga senantiasa mencatat rutin terhadap pelaporan harga pokok penjualan pada barang yang dijualnya. Selain itu, penulis menganalisis dalam menerapkan akad salam di E-commerce Shopee Definata Store mengalami beberapa tantangan seperti adanya risiko produksi dan penyerahan barang, fluktuasi terhadap harga, serta manajemen keuangan dan likuiditas.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Akad salam pada inklusi keuangan syariah: Studi pustaka(library research)*. October. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042345>
- Mohune, S., Toloh, V. V., & Pilomonu, M. S. (2023). Analisis Kesesuaian Barang dalam Transaksi Akad Salam Di Marketplace Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa PMM Batch 3 Inbound Universitas Muhammadiyah .... *Jurnal Mahasiswa* ..., 2(3), 359–369. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/116%0Ahttps://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/download/116/99>
- Nabila A'yun, Q. A., Chusma, N. M., Putri, C. N. A., & Latifah, F. N. (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Pada E-Commerce Populer Di Indonesia. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 166–181. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i2.998>
- Saprida, S. (2018). Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(1), 121–130. <https://doi.org/10.32507/mizan.v4i1.177>
- Wardiana, T. A., Nurhayati, N., & Ihwanudin, N. (2022). Implementasi akuntansi salam dalam aplikasi shopee. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 523–532. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1874>

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Fitrah, Muh, & Luthfiyah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Hermawan, Sigit, & Amirullah. (2016). *Metodologi Penelitian Bisni Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Nazwari, Fadia, Mokoginta, M. Bagus Rafli, Oksanda, R. Dea Laura, Irwanda, Yogi, & Sisdianto, Ersi. (2024). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SALAM PADA JUAL BELI*. 1(2), 29–35.
- Nur, Isnayati. (2019). Transaksi Jual Beli Melalui Media Online dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi pada Situs Jual Beli Online Tokopedia dan Shopee). *Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking*, 2(2), 64–81. Retrieved from <http://journal.stebisdarussalamoki.ac.id/index.php/khozana/article/view/37>
- Nurhasanah, Alfa, Trianda, Rendi Rizky, Juarnita, Septi, Rahman, Taufik, & Amelia, Rizqa. (2023). Penggunaan Akad Salam Terhadap Layanan Pre Order Dalam Jual Beli Online Di Marketplace Shopee. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 108–114. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i2.701>
- Salsabila, Sabrina. (2023). Prospek Pelarangan Cash On Delivery (COD) Sebagai Sistem Pembayaran Dalam Perdagangan Secara Elektronik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4577>
- Wardiana, Taufiq Akbar, Nurhayati, Nunung, & Ihwanudin, Nandang. (2022). Implementasi akuntansi salam dalam aplikasi shopee. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 523–532. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1874>
- Yusuf, Muri. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (pertama). Jakarta: Kencana.
- Zed, Mestika. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Harahap, R. D., & Marliyah. (2021). *Akutansi Syariah* (M. Dr. Mustapa Khamal Rokan (ed.)). FEBI UIN-SU Press.
- Sukma, A. N. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu ParePare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah)*. 1–91.